

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pada era kehidupan saat ini yaitu baik di Indonesia ataupun di luar Indonesia peranan digital begitu sangat penting dalam aspek kehidupan manusia. Dengan kondisi tersebut menyebabkan pembelajaran pun mempunyai hal yang sama yaitu tidak lepas dari adanya peran digital. Peran digital sangat berperan penting dalam aspek kehidupan manusia dalam lingkup pembelajaran pada era digital sekarang. Pembelajaran pada era digital menyebabkan pendidik dituntut untuk mau ataupun tidak mau pendidik harus tahu dan mampu/ menguasai bidang digital untuk proses kegiatan belajar-mengajarnya.

Sebagaimana disebutkan dalam UUD 1945 yang telah diamandemen pada Pasal 28C ayat (1) dan (2) yang mengatur bahwa: Setiap orang berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya, berhak mendapat pendidikan dan memperoleh manfaat dari ilmu pengetahuan dan teknologi, seni dan budaya demi meningkatkan kualitas hidupnya dan demi kesejahteraan manusia.

Berdasarkan pasal tersebut dapat dikatakan bahwa peserta didik berhak untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dan teknologi demi meningkatkan kualitas hidupnya dan demi kesejahteraannya. Ilmu dan teknologi diterapkan dengan secara bersamaan oleh pendidik pada saat kegiatan belajar-mengajar. Pendidik harus mampu memanfaatkan teknologi demi menunjang proses pembelajaran tersebut. Namun, tidak semua pendidik dapat menggunakan bidang teknologi pada proses pengajarannya.

Padahal, pendidik merupakan seseorang yang berperan penting dalam ranah pendidikan, baik itu secara formal, nonformal, dan informal. Seorang pendidik sangat di butuhkan untuk membuat seseorang yang di didiknya menjadi orang yang terdidik. Sosok pendidik merupakan sosok yang sangat menentukan kualitas seseorang yang telah di didiknya. Kualitas yang ada pada peserta didiknya merupakan suatu hasil dari didikan pendidik yang profesional. Dari zaman dahulu sampai pada zaman sekarang seorang pendidik sangat berperan

penting bagi seseorang yang akan di didiknya. Dari masa ke masa pendidik memiliki cara atau kemampuan tersendiri dalam mengajarkan anak didiknya.

Selain itu, pada BAB XI Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pasal 39 (2) menyatakan bahwa: “Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi”.

Menurut pasal tersebut dapat diartikan bahwa seorang pendidik merupakan seseorang tenaga pendidik yang profesional. Profesional tersebut mencakup kepada seorang pendidik yang dapat melaksanakan sesuai dengan tugas yang sedang dijalankannya. Tidak hanya sekedar dalam menyampaikan materi pembelajaran saja, pendidik juga berperan dalam membentuk karakter peserta didik, dan keterampilan yang lainnya. Seorang tenaga pendidik yang menjalankan tugasnya harus mencakup aspek yang ada dalam kompetensi atau kemampuan pendidik.

Namun, pada masa era digital sekarang ini tidak semua pendidik mempunyai kemampuan dalam penggunaan digital untuk proses belajar/ mengajarnya. Padahal suatu kompetensi atau kemampuan penguasaan penggunaan digital sangat berperan penting dalam pelaksanaan pembelajaran pada era digital. Penggunaan kompetensi/ kemampuan yang baik dapat mempermudah pendidik dalam menjalankan KBM (Kegiatan Belajar dan Mengajar).

Kemampuan (*ability*) berarti kapasitas individu untuk melaksanakan beragam macam tugas dalam suatu pekerjaan (Stephen P. Robbins & Timonhy A. Judge, 2009, hlm.57). Bahwa kemampuan pendidik tersebut harus dilaksanakan baik itu berupa deskripsi ataupun secara angka. Secara deskripsi dapat diartikan bahwa seorang pendidik harus menyampaikan pembelajaran yang sesuai dengan patokan rencana pelaksanaan pembelajaran yang di buatnya. Penyampaian materi pembelajaran yang telah disampaikan dapat menghasilkan sebuah nilai untuk peserta didik, baik itu nilai yang dapat diukur seperti nilai pembelajaran ataupun nilai yang tidak dapat diukur yaitu karakter.

Peserta didik yang minat belajarnya tinggi, unggul dan mandiri dihasilkan dari pendidik yang berkompentensi atau mempunyai kemampuan. Pendidik yang mempunyai kemampuan secara mendalam menjadikan suasana pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Terutama dalam kompetensi profesional harus lebih di latih dan di aplikasikan. Di dalam kompetensi profesional terdapat kiat-kiat bagi seorang pendidik harus menguasai segala aspek pembelajaran.

Dalam penguasaan aspek pembelajaran yaitu dapat dilihat bahwa pada masa sekarang merupakan pada era digital. Digital (Mashuri, C dkk,2022,hal.7) merupakan bentuk modernisasi atau pembaharuan dari penggunaan teknologi sering dikaitkan dengan kemunculan internet dan komputer. Pembaharuan atau modernisasi ke arah digital tersebut mempengaruhi pada aspek pendidikan. Dalam menghadapi pembelajaran era digital pendidik diutamakan dapat menguasai atau paham dengan bidang teknologi. Kurangnya pendidik dalam menguasai teknologi dapat mempengaruhi proses pembelajaran. Pembelajaran pada era digital tidak lepas dengan adanya teknologi atau internet sebagai pendukung pembelajaran. Internet tidak akan lepas dari para pelajar era digital, dengan menggunakan internet secara bijak mereka dapat memperoleh informasi secara mandiri dan dapat menumbuhkan minatnya.

Perkembangan teknologi komunikasi adalah efek secara langsung dari perkembangan masyarakat (Dian Budiargo, 2015,hal.33). Efek dari perkembangan masyarakat dari masa ke masa menjadikan teknologi sangat berkembang pesat dan berperan penting bagi masyarakat terutama bagi kaum milenial. Dengan adanya teknologi dapat mempermudah kaum milenial dalam mengambil suatu informasi yang *ter-update* dan informasi mengenai ilmu-ilmu pengetahuan. Teknologi sangat berperan penting untuk kehidupan pelajar kaum milenial yang tidak dapat lepas dengan adanya teknologi.

Pembelajaran pada era digital sangat membutuhkan keterampilan ekstra, keterampilan tersebut yaitu dari seorang pendidik yang secara mau atau tidak mau harus menguasai bidang teknologi untuk mendukung proses pembelajaran. Pendidik dalam menghadapi pembelajaran era digital harus bersiap diri dengan keadaan bahwa pada masa ini dibutuhkan seorang pendidik yang bukan hanya

pandai dalam penyampaian pembelajarannya melainkan pendidik juga dituntut untuk tahu atau mampu dalam menggunakan teknologi.

Seorang pendidik yang mampu dalam menggunakan teknologi dapat mempermudah proses pembelajaran dan dapat menciptakan suasana belajar yang efektif. Seorang pendidik dituntut untuk menguasai teknologi dalam proses mengajarnya yaitu bertujuan untuk menciptakan suasana yang nyaman dan tidak membosankan dalam penyampaian materi pembelajaran. Pendidik dapat memanfaatkan teknologi dengan baik untuk membuat materi pembelajaran atau untuk berkomunikasi dengan baik bersama peserta didiknya. Komunikasi tentunya tidak hanya dilakukan secara tatap muka melainkan pada era digital sekarang pendidik dapat memanfaatkan teknologi secara virtual dalam berkomunikasi dengan peserta didiknya.

Pendidik yang kurang dalam penguasaan penggunaan teknologi dapat mengakibatkan pembelajaran kurang efektif dan akan mengalami kesulitan pada saat interaksi dilakukan secara virtual. Pada era digital pendidik dituntut dalam menguasai bidang teknologi. Kurangnya pendidik dalam menguasai teknologi dapat berdampak kepada proses pembelajaran yang dilakukan secara virtual. Pada saat pembelajaran dilakukan secara virtual apabila seorang pendidik tidak paham dengan penggunaan teknologi dapat memperlambat pembelajaran dan peserta didik tidak terkontrol dengan baik.

Pendidik yang kurang dalam menguasai teknologi berpengaruh terhadap proses pembelajaran yang dilakukan secara virtual. Kurangnya penguasaan dalam menggunakan teknologi digital pada beberapa pendidik di PKBM Gema Kota Tasikmalaya mengakibatkan pembelajaran kurang efektif dan hanya menggunakan media tulis sebagai sumber pembelajaran tanpa ada interaksi dengan peserta didik pada saat virtual. Kejadian tersebut dapat menyebabkan peserta didik menjadi kurang mandiri, kurang berminat dalam belajar, dan tidak ikut serta dalam pembelajaran karena hanya mendapatkan sumber secara tertulis kemungkinan sumber tersebut tidak di baca oleh peserta didiknya.

Oleh karena itu, kemampuan digital pendidik sangat berperan penting dalam penyampaian pembelajaran atau mengevaluasi hasil dari proses

pembelajaran tersebut. Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, dengan permasalahan tersebut peneliti mengangkat judul mengenai “Pengaruh Kemampuan Digital Pendidik terhadap Minat Belajar Peserta Didik (Studi di PKBM Gema Kota Tasikmalaya)”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang telah di paparkan dalam latar belakang, maka dapat diidentifikasi:

1.2.1 Kemampuan digital pendidik belum dianggap penting oleh pendidik

1.2.2 Beberapa pendidik belum menguasai penggunaan bidang teknologi

1.2.3 Proses pembelajaran belum mengarah kepada era digital

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan identifikasi masalah rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada Pengaruh Kemampuan Digital Pendidik terhadap Minat Belajar Peserta Didik (Studi pada PKBM Gema Kota Tasikmalaya)?”.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh kemampuan digital pendidik terhadap minat belajar peserta didik (Studi pada PKBM Gema Kota Tasikmalaya).

## **1.5 Kegunaan Penelitian**

### **1.5.1 Kegunaan Teoritis**

Penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber bagi peneliti sendiri dan bagi yang membutuhkan mengenai teori tersebut. Teori tersebut dapat berguna untuk menambah wawasan mengenai kemampuan digital yang harus dimiliki oleh pendidik, dan kemampuan digital pendidik tersebut dapat diaplikasikan dalam menghadapi pembelajaran di era digital yang menjadikan peserta didik menjadi lebih mempunyai minat dalam belajar

## **1.5.2 Kegunaan Praktis**

### **1.5.2.1 Bagi Peneliti**

Dapat menambah wawasan bagi peneliti dan dapat dijadikan sumber atau rujukan dalam pengerjaan penelitian mengenai teori kemampuan digital pendidik dan minat belajar peserta didik.

### **1.5.2.2 Bagi Pendidik**

Dapat dijadikan sebagai sumber mengenai teori kemampuan digital pendidik untuk diaplikasikan dalam proses kegiatan belajar dan mengajar (KBM).

### **1.5.2.3 Bagi Lembaga**

Untuk dijadikan sebagai bahan rujukan dan menjadi inspirasi untuk mendirikan kegiatan pelatihan berbasis teknologi untuk pendidik dalam menghadapi pembelajaran era digital.

## **1.6 Definisi Operasional**

### **1.6.1 Kemampuan**

Komampuan merupakan kapasitas pada diri individu untuk melaksanakan berbagai macam tugas dalam suatu pekerjaan tertentu. Kemampuan juga merupakan kesanggupan dan kecakapan yang dimiliki seseorang dalam melaksanakan suatu kegiatan tertentu.

### **1.6.2 Era Digital**

Era digital merupakan era dimana di dalamnya sudah terjadi perkembangan dan dalam melakukan sesuatu menggunakan digital. Era digital merupakan suatu era kehidupan yang berkembang menjadi ke arah yang serba digital. Perkembangan digital sangat sulit dihentikan manusia karena seiring perkembangan zaman digital perubahannya semakin melesat.

### **1.6.3 Pendidik**

Pendidik merupakan seseorang yang berfungsi untuk mendidik orang yang di didiknya baik dalam ilmu akhlak ataupun ilmu pengetahuan. Pendidik bertanggung jawab untuk mendidik peserta didiknya dari seseorang yang belum mengetahui ilmu dalam pembelajaran menjadi seseorang yang paham dengan yang telah diajarkan.

#### **1.6.4 Minat Belajar**

Minat yaitu suatu dorongan yang berasal dari diri seseorang, yang berarti minat merupakan dorongan pada diri seseorang dalam memilih sesuai dengan keinginannya dengan selektif dan menghasilkan hasil yang menyenangkan sesuai dengan keputusan dalam dirinya.

Belajar merupakan perubahan perilaku yang awalnya menganggap suatu kebiasaan adalah hal biasa namun pada akhirnya seseorang dapat menyadari bahwa kebiasaan tersebut telah merubah dirinya ke arah yang lebih baik. Belajar merupakan perubahan pada diri seseorang seperti peningkatan, pengetahuan, keterampilan, akhlak dan perubahan yang lainnya.

Minat belajar merupakan perasaan ingin tahu, mempelajari, mengagumi, atau memilih sesuatu. Minat belajar yaitu kecondongan hati terhadap sesuatu.

#### **1.6.5 Peserta didik**

Peserta didik merupakan anggota dari bagian masyarakat yang menempuh pendidikan pada jalur formal, non formal ataupun informal. Peserta didik merupakan seseorang yang menempuh pada jalur pendidikan sesuai dengan cita-cita yang diharapkannya. Peserta didik merupakan sosok yang berhak untuk mendapatkan kapasitas ilmu dan akhlak yang dapat menunjang kehidupan untuk masa depannya.